

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode pengendalian persediaan bahan bangunan yang diterapkan TB DST saat ini adalah dengan melakukan pemesanan dengan interval waktu satu kali seminggu yaitu setiap 7 hari sekali, dengan kuantitas pemesanan berdasarkan selisih antara tingkat maksimum persediaan di gudang dengan sisa stok pada saat dilakukan pemesanan. Hal ini merupakan karakteristik dari metode P. Total biaya pengendalian persediaan untuk ketiga *supplier* dengan menggunakan metode pengendalian persediaan saat ini adalah Rp. 2,611,938.75 per bulan. Kelemahan dari metode saat ini adalah menghasilkan biaya simpan yang lebih besar dibandingkan biaya pesan dan biaya kekurangan. Hal tersebut dikarenakan besarnya nilai kapasitas maksimum yang diterapkan oleh pemilik TB DST.
2. Terdapat tiga alternatif metode usulan pengendalian persediaan yaitu metode P, metode Q, dan metode *Optional*. Total biaya pengendalian persediaan untuk ketiga *supplier* yang diteliti menggunakan metode P adalah sebesar Rp. 918,350.41 per bulan, menggunakan metode Q sebesar Rp. 1,565,572.54, dan menggunakan metode *Optional* sebesar Rp. 2,195,953.12. Dari ketiga metode usulan tersebut total biaya pengendalian persediaan untuk ketiga *supplier* yang terendah dihasilkan oleh metode P. Pada metode P interval waktu pemesanan adalah 5 hari untuk PT A, 6 hari untuk PT C, dan 11 hari untuk PT H, sehingga metode P dapat digunakan untuk pengendalian persediaan di masa depan oleh TB DST.
3. Manfaat dari penerapan metode pengendalian persediaan usulan adalah dapat menghemat total biaya persediaan sebesar Rp. 1,693,588.34 atau sebesar 64.84% dari metode yang saat ini diterapkan oleh TB DST.

Komponen biaya yang mengalami penghematan cukup banyak adalah pada biaya simpan untuk ketiga *supplier*.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Apabila toko akan menerapkan metode pengendalian persediaan yang diusulkan dalam penelitian ini:

1. Perlu penyesuaian untuk tingkat kapasitas maksimum yang baru untuk jenis bahan bangunan dari *supplier* yang diteliti.
2. Perlu melakukan ekspansi perusahaan dengan menambah jenis bahan bangunan yang dijual karena dengan penurunan tingkat kapasitas maksimum akan menyebabkan banyaknya tempat kosong yang masih tersedia.
3. Perlu sosialisasi pengendalian persediaan metode usulan dikarenakan terdapat perbedaan dengan metode yang saat ini diterapkan. Interval waktu pemesanan saat ini adalah 7 hari sekali untuk ketiga *supplier*, sedangkan dengan menggunakan metode usulan menjadi 5 hari untuk PT A, 6 hari untuk PT C, dan 11 hari untuk PT H.

6.2.2 Saran Bagi Penelitian Lanjutan

Saran bagi penelitian lanjutan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian pengendalian persediaan lanjutan perlu memperhatikan distribusi permintaan bahan bangunan yang bervariasi.
2. Pada penelitian saat ini *lead time* yang digunakan konstan, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan *lead time* yang tidak konstan untuk setiap *supplier*.